

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1 Data Umum Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaram Umum Lokasi penelitian

RS. Muhammadiyah Gresik terletak dikawasan kota lama gresik, kec. Gresik, kab. Gresik. Berdiri sejak tahun 1979, dengan cikal bakal sebagai tempat penimbangan bayi dari kegiatan ibu-ibu aisyiah yang berubah status menjadi rumah sakit anak dan bersalin pada tahun 1997 dan berganti menjadi rumah sakit umum pada tahun 2005. Namun, kunjungan layanan terbanyak masih di pilihan persalinan dan anak-anak. Rumah sakit Muhammadiyah gresik dilengkapi dengan fasilitas yang memadai terutama yang terkait dengan layanan persalinan., mulai dari Ruang instalasi darurat yang dilengkapi dengan fasilitas untuk menerima rujukan ponek, kamar bersalin yang memadai, ruang operasi dan ruang nifas. Kunjungan di rumah sakit Muhammadiyah gresik merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan kunjungan yang lain seperti bagian anak-anak dan dewasa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pembagian kuesioner pada pasien post partum sectio caesarea di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik untuk mengukur kelancaran asi. Data sekunder didapatkan melalui rekam medis yang tersedia tentang pemberian anestesi regional pada responden dengan data primer. Total sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sebanyak 39 sampel.

5.1.2 Data Karakteristik Responden

1) Usia

Tabel 5.1 Mean dan Standar Deviasi Usia Responden

Statistik	Nilai
Mean	30
Median	5,3

Berdasarkan Tabel 5.1 rata-rata responden pada penelitian ini berusia 30 tahun yaitu pada kelompok rentang usia kedua 29-39 tahun. Nilai sebaran data yaitu standar deviasi sebesar 5,3.

Tabel 5.2 Usia Responden

Usia	N	%
≤28 tahun	15	38
29-39 tahun	21	54
>39 tahun	3	8
Total	39	100

Berdasarkan Tabel 5.1 jumlah responden paling banyak berusia antara 29 tahun hingga 39 tahun. Kemudian pada usia kurang dari samadengan 28 berjumlah 21 responden. Sedangkan responden dengan usia lebih dari 39 tahun hanya berjumlah 3 orang.

2) Pendidikan

Tabel 5.3 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	n	%
SD	2	5
SMP	1	3
SMA	12	31
Sarjana	18	46
Tanpa Keterangan	6	15
Total	39	100

Berdasarkan Tabel 5.2 jumlah responden paling banyak memiliki riwayat pendidikan sarjana sebanyak 18 orang, sedangkan paling sedikit memiliki riwayat pendidikan SMP dengan jumlah satu orang.

3) Pekerjaan

Tabel 5.4 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	n	%
Ibu Rumah Tangga	24	62
Bidan	2	5
Wiraswasta	8	20
Lain-lain	5	13
Total	39	100

Berdasarkan Tabel 5.3 mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 24 responden. Sedangkan paling sedikit adalah responden yang memiliki pekerjaan sebagai bidan yaitu sebanyak 2 responden.

4) Agen Anestesi

Tabel 5.5 Agen Anastesi Lokal

Agen Anestesi Lokal	n	%
Bupivakain	18	46
Lidokain	21	54
Total	39	100

Berdasarkan Tabel 5.4 agen anestesi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 pasien menggunakan Bupivakain dan 21 pasien menggunakan Lidokain.

5) Crosstabulasi

Tabel 5.6 Crosstabs

ASI		Anestesi		Total
		Lidokain	Bupivakain	
Tidak Lancar	Jumlah	20	18	38
	% within ASI	52,6%	47,4%	100%
	% within Anestesi	95,2%	100%	97,4%
Lancar	Jumlah	1	0	1
	% within ASI	100%	0%	100%
	% within Anestesi	4,8%	0%	2,6%
Total	Jumlah	21	18	39
	% within ASI	53,8%	46,2%	100%
	% within Anestesi	100%	100%	100%

Pada Tabel 5.6 pasien dengan ASI tidak lancar menggunakan jenis anestesi Lidokain sebanyak 20 pasien dan jenis anestesi Bupivakain sebanyak 18 pasien. Untuk pasien dengan ASI lancar menggunakan jenis anestesi Lidokain hanya satu orang, sedangkan jenis anestesi Bupivakain tidak ada pasien yang menggunakan.

5.2 Analisis dengan Korelasi Spearman

Setelah melakukan analisis deskriptif, dilakukan analisis menggunakan korelasi pearson. Data yang telah di rekapitulasi dan *coding* dari jawaban responden, kemudian hasil dari *coding* tersebut dijumlah, sehingga menjadi data berbentuk rasio yang dapat diolah menggunakan *uji spearman*. Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada hubungan pemberian obat anestesi regional dengan kelancaran ASI pada ibu post partum *section caesarea*

H_1 : Ada hubungan pemberian obat anestesi regional dengan kelancaran ASI pada ibu post partum *section caesarea*

Tabel 5.7 Hasil Analisis Korelasi Spearman

	Hasil
<i>Correlation coefficient</i>	0,807
<i>P-Value</i>	0,000

Berdasarkan Tabel 5.4 didapatkan *P-Value* samadengan 0,000 nilai ini kurang dari 0,05. Keputusan yang diambil adalah tolak H_0 , sehingga keputusannya adalah ada hubungan pemberian obat anestesi regional dengan kelancaran ASI pada ibu post partum *section caesarea*. Nilai *Correlation coefficient* sebesar 0,807, artinya adalah hubungan antara variabel pemberian obat anestesi pada SC dan pengeluaran ASI ibu post partum SC sangat kuat.

